

## ABSTRAK

Kawasan ASEAN merupakan kawasan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Namun, kawasan ASEAN juga dihadapkan pada beberapa isu penting di bidang energi seperti pertumbuhan konsumsi energi tinggi, ketergantungan energi fosil dan fluktuasi harga energi. Efisiensi energi dipandang sebagai cara yang tepat untuk meningkatkan keamanan energi. Konsep intensitas energi (rasio konsumsi energi per PDB) digunakan untuk menggambarkan tingkat efisiensi energi.

Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas energi di kawasan ASEAN. Penelitian ini menggunakan data sekunder di sembilan negara di Asia Tenggara tahun 2001-2014. Penelitian ini menggunakan analisis dengan data panel Arrelano Bond *Generalized Method of Moments* (GMM) untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi intensitas energi.

Hasil penelitian menemukan bahwa variabel PDB per kapita dan harga energi memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap intensitas energi. Variabel konsumsi energi per kapita memiliki pengaruh signifikan positif terhadap intensitas energi. Sementara variabel keterbukaan perdagangan dan penanaman modal asing tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap intensitas energi.

Kata Kunci : Efisiensi Energi, Intensitas Energi, Data Panel, ASEAN.